

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Solo atau disebut juga Surakarta adalah sebuah kota berlokasi strategis di provinsi Jawa Tengah. Karena lokasinya yang strategis, kota Solo ramai dikunjungi wisatawan untuk berlibur. Tingginya tingkat kunjungan ke kota Solo, tidak jarang hotel bintang yang terletak di Solo penuh. Hal tersebut menjadi salah satu alasan investor untuk membangun hotel di kota Solo. Kota Solo memiliki tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dari kota-kota besar. Tujuan wisata utama kota Surakarta adalah Keraton Surakarta dan kampung-kampung batik serta pasar pasar tradisionalnya. Dengan latar belakang tersebut menunjukkan bahwa perlunya di bangun hotel bintang di kota Solo.

POP! Hotel hadir untuk memberikan pilihan pada wisatawan untuk menginap. meninjau dari biaya hidup di kota Solo yang relatif murah, POP! Hotel memberikan alternatif pada wisatawan dengan biaya yang di keluarkan tidak banyak. Dengan biaya menginap setiap malamnya mulai dari 300 ribuan, POP! hotel menawarkan fasilitas hotel bintang dengan harga yang terjangkau. Alasan tersebut akan menjadi pertimbangan wisatawan yang hanya ingin berlibur ke kota Yogyakarta untuk singgah dan kemudian melanjutkan wisatanya di kota Solo.

Salah satu kendala akibat tingginya pembangunan di kota Solo adalah keterbatasan lahan. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka alternatif yang umum dilakukan adalah pembangunan secara vertikal atau bertingkat. Banyak faktor yang mempengaruhi suatu perancangan struktur bangunan bertingkat tinggi. Faktor-faktor tersebut antara lain lokasi bangunan, fungsi bangunan, bentuk bangunan, dan konstruksi yang digunakan. Oleh karena itu, dibutuhkan ketelitian dan kesesuaian dengan aturan agar struktur bangunan yang dirancang memenuhi syarat keamanan bagi pengguna bangunan.

Perancangan kembali gedung POP! pada Harris dan POP! hotel adalah dengan memisahkan kedua bangunan tersebut. *Basement* pada Harris dan POP! hotel menjadi satu bangunan sehingga dapat digunakan kedua bangunan, sedangkan *Ground Floor* Harris hotel tidak memiliki akses langsung untuk menuju POP! hotel, tetapi *Corewall* kedua bangunan masih menjadi 1 namun dipisahkan dinding yang menghalangi akses masuk dari kedua hotel. Perancangan kembali pada tugas akhir ini dengan merancang struktur gedung POP! hotel yaitu dari *Ground Floor* hingga atap dan memisahkan *Corewall* yang menghubungkan kedua bangunan tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana merencanakan struktur atas dari gedung bertingkat tinggi yang aman terhadap beban-beban yang berkerja. Tinjauan perancangan dimaksud untuk mendapatkan dimensi struktur, analisis struktur, perancangan penulangan pelat, tangga, balok dan kolom.

1.3. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini, penulis merancang struktur atas gedung POP! hotel Solo yang terdiri dari 10 lantai. Perancangan struktur atas yang dilakukan penulis dalam Tugas Akhir ini dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Struktur bangunan yang digunakan untuk bahan perancangan mengacu pada gambar arsitektur Harris & POP! Hotel Solo, Tower POP!
2. Gedung yang dirancang berlokasi di Jalan Slamet Riyadi 464, Purwosari, Laweyan Solo - Jawa Tengah
3. Perancangan yang dilakukan meliputi struktur atas, yaitu: pelat, balok, kolom, tangga, dan dinding struktural dengan menggunakan struktur beton bertulang.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, judul Tugas Akhir “Perancangan Struktur Atas Gedung POP! Pada Harris & POP! Hotel Solo” belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mendapatkan dimensi struktur, analisis struktur, perancangan penulangan pelat, balok kolom, tangga dan pada struktur atas dari gedung bertingkat tinggi yang aman terhadap beban-beban yang bekerja dan sesuai dengan SNI 2847:2013 dan SNI 1726:2012.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Dengan penulisan Tugas Akhir ini diharapkan penulis mampu merancang gedung bertingkat tinggi yang memenuhi standar kekuatan dan keamanan berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu diharapkan agar Tugas Akhir ini dapat menjadidi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan perancangan gedung bertingkat tinggi.